

**MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK: STUDI LITERATUR**

Vanila Nur Sela

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: vanilanursela8@gmail.com

Diterima: 04/07/2026; Direvisi: 11/07/2026; Diterbitkan: 24/07/2026

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan mendorong pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, salah satunya media audio visual yang memadukan unsur gambar dan suara sehingga materi dapat disajikan secara lebih nyata dan mudah dipahami peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, mengingat mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep keagamaan tetapi juga pada pembentukan karakter dan penghayatan nilai moral. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*), menggunakan data sekunder yang bersumber dari buku, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui penelaahan isi literatur, perbandingan temuan, klasifikasi tema, dan interpretasi hasil. Hasil kajian menunjukkan bahwa media audio visual berkontribusi secara positif terhadap peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman konsep siswa, sekaligus mendukung penghayatan nilai-nilai akhlak melalui ilustrasi perilaku konkret yang selaras dengan teori *Multimedia Learning* Mayer dan Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Media ini juga terbukti memperkuat aspek afektif dan psikomotorik peserta didik melalui proses observasi dan peniruan (*modeling*) terhadap teladan perilaku positif. Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak secara komprehensif sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: media audio visual, motivasi belajar siswa, hasil belajar.

ABSTRACT

Advances in educational technology have encouraged the use of more innovative and interactive learning media, one of which is audiovisual media that combines visual and auditory elements to present learning materials in a more concrete and comprehensible manner. This study aims to examine the role of audiovisual media in improving students' learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak (Islamic Creed and Moral Education), given that this subject emphasizes not only the mastery of religious concepts but also character formation and the internalization of moral values. This study applies a qualitative approach through a *literature review* method, drawing on secondary data from books, national and international journal articles, and relevant prior research. Data were analyzed descriptively and qualitatively through content examination, comparison of findings, thematic classification, and interpretation of results. The findings show that audiovisual media contributes positively to increased learning motivation, active participation, and conceptual understanding, while also supporting the internalization of moral values through concrete behavioral illustrations consistent with Mayer's *Multimedia Learning* theory and Edgar Dale's Cone of Experience. This media has also been shown to strengthen students' affective and psychomotor development through processes of

observation and *modeling* of positive behavior. Audiovisual media can therefore serve as an effective instructional strategy for comprehensively enhancing the quality of Akidah Akhlak learning while sustainably supporting the character development of learners.

Keywords: Audio-visual media; learning motivation; learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Melalui proses tersebut, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter serta penanaman nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran seiring perkembangan teknologi juga mengalami berbagai perubahan. Guru dituntut untuk memanfaatkan pendekatan dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, aktif, dan menarik bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi media digital, termasuk unsur audio visual, dalam pembelajaran kontekstual terbukti mampu mendekatkan konsep-konsep pelajaran dengan pengalaman nyata siswa di sekolah dasar (Putra et al., 2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu menyampaikan materi secara lebih jelas, terutama pada konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Media audio visual menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi melalui perpaduan unsur visual dan auditori. Keterlibatan lebih dari satu indera dalam menerima informasi membuat peserta didik lebih mudah memahami materi sekaligus mempertahankan informasi yang diperoleh dalam jangka waktu yang lebih lama. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa penggunaan video, animasi, maupun bentuk media audio visual lainnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Maharani et al., 2024). Selain berpengaruh terhadap aspek kognitif, media ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Wahyu et al., 2025; Sofiana et al., 2023). Temuan serupa juga diperkuat oleh hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa media audio visual secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan (S. et al., 2025). Temuan-temuan tersebut selaras dengan teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Mayer, yang hingga pembaruannya yang paling mutakhir tetap menegaskan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi teks, gambar, dan suara memungkinkan peserta didik memproses informasi secara lebih efektif dibandingkan penggunaan satu jenis media saja (Mayer, 2021; Mayer, 2024).

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki relevansi yang tinggi karena karakteristik mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Oleh sebab itu, penyampaian materi melalui metode ceramah semata sering kali belum mampu memberikan pengalaman belajar yang mendalam. Kehadiran media audio visual dapat menghadirkan ilustrasi nyata mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami sekaligus menghayati materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa media audio visual mampu berkontribusi dalam menumbuhkan akhlak sopan santun siswa sekolah dasar melalui ilustrasi

perilaku yang konkret dan dapat diteladani (Hulkin & Prastowo, 2023), serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak itu sendiri di lingkungan madrasah (Nuryanto & Martya, 2022). Penelitian Wahyudin et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal, sebagaimana juga dikuatkan oleh temuan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan semangat belajar siswa pada satuan pendidikan berbasis madrasah (Abbas et al., 2023).

Namun, praktik pembelajaran Akidah Akhlak di berbagai sekolah masih menunjukkan sejumlah kendala. Kegiatan belajar mengajar umumnya masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru melalui metode ceramah (Damanik & Ningrum, 2025). Siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar sehingga kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif menjadi terbatas. Minimnya interaksi selama pembelajaran menyebabkan suasana kelas kurang dinamis dan kurang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik (Andriani et al., 2023). Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada rendahnya perhatian siswa terhadap materi, sehingga pemahaman konsep maupun hasil belajar belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif turut menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya proses pembelajaran (Purnomo et al., 2025). Penyampaian materi yang hanya mengandalkan komunikasi lisan sering kali menyulitkan siswa dalam memahami konsep-konsep Akidah Akhlak yang bersifat abstrak. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, termasuk pada mata pelajaran keagamaan seperti Fiqih, terbukti mampu membentuk sikap dan keterlibatan aktif siswa secara lebih optimal dibandingkan pendekatan konvensional (Rofiq & Khosiah, 2024; Octaviani et al., 2025). Padahal, pembelajaran pada mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang memerlukan contoh konkret agar lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran yang ideal seharusnya mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang beragam, serta memfasilitasi proses pembentukan karakter secara berkelanjutan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru masih menjadi hambatan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya pembaruan dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media yang lebih sesuai dengan karakteristik materi Akidah Akhlak. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media audio visual, yang dalam berbagai kajian terbukti secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Hasibuan, 2022). Perpaduan antara unsur suara dan gambar memungkinkan materi yang sebelumnya bersifat abstrak disajikan secara lebih konkret dan kontekstual. Selain mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, media audio visual juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga mengkaji kontribusi media audio visual dalam mendukung perkembangan aspek afektif dan psikomotorik, terutama yang berkaitan dengan penghayatan serta penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak secara lebih efektif, komprehensif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (*literature review*), yaitu suatu metode yang menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui penelaahan, perbandingan, dan sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bersifat eksploratif-deskriptif, yakni menganalisis peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, bukan menguji hubungan sebab-akibat secara statistik. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal nasional maupun internasional, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian (Sugiyono, 2021).

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data akademik Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan SINTA (Science and Technology Index), dengan kata kunci pencarian meliputi kombinasi: "*media audio visual*", "*hasil belajar siswa*", "*motivasi belajar*", "*Akidah Akhlak*", dan "*multimedia learning*", baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Rentang tahun publikasi yang ditelusuri dibatasi pada tahun 2016–2025 untuk menjamin kemutakhiran data, dengan pengecualian pada rujukan teori dasar yang bersifat seminal.

Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada jurnal terindeks nasional (SINTA) atau internasional bereputasi; (2) topik relevan dengan penggunaan media audio visual, motivasi, atau hasil belajar dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam; (3) memuat abstrak, metode, dan hasil yang dapat diakses secara penuh (*full text*). Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel duplikat atau diterbitkan pada jurnal tanpa proses *peer-review*; (2) sumber yang tidak dapat diakses secara penuh; serta (3) artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan variabel media audio visual, motivasi belajar, atau hasil belajar.

Proses seleksi dilakukan secara bertahap. Pada tahap identifikasi awal, ditemukan sekitar 65 artikel dari hasil pencarian menggunakan kata kunci tersebut. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak serta penghapusan duplikasi, tersisa 40 artikel yang dinilai layak untuk ditelaah lebih lanjut. Pada tahap penilaian kelayakan teks penuh (*full-text eligibility*), diperoleh 28 sumber yang memenuhi seluruh kriteria inklusi, terdiri atas 22 artikel jurnal empiris dan 6 rujukan teoretis (buku) yang digunakan sebagai landasan konseptual dalam pembahasan.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menelaah isi setiap literatur secara sistematis; (2) membandingkan hasil dan temuan antarsumber; (3) mengklasifikasikan informasi berdasarkan tema yang sejenis (peran media, motivasi belajar, hasil belajar, dan implikasi pembelajaran); dan (4) menginterpretasikan temuan untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif. Tahapan analisis tersebut mengacu pada prosedur analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Creswell dan Poth (2018), yang menekankan proses reduksi, kategorisasi, dan interpretasi data secara iteratif hingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai kontribusi media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan proses seleksi literatur yang telah diuraikan pada bagian metode, diperoleh 28 sumber yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri atas 22 artikel jurnal empiris dan 6 rujukan teoretis. Sumber-sumber tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu: (1) peran media audio visual dalam pembelajaran; (2) kontribusi media audio visual terhadap motivasi belajar; (3) pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa; dan (4) implikasi penggunaannya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil identifikasi pada masing-masing tema disajikan pada tabel berikut.

Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Sanjaya (2016)	Media pembelajaran dan partisipasi siswa	Penggunaan media dalam pembelajaran meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung capaian tujuan pembelajaran
2	Arsyad (2017)	Kombinasi unsur visual-auditori	Perpaduan gambar dan suara memberikan gambaran lebih jelas terhadap materi, terutama konsep abstrak
3	Nomleni & Manu (2018)	Media visual dan alat peraga	Pemanfaatan media visual yang dipadukan alat peraga berdampak positif terhadap pemahaman konsep siswa
4	Setiawan & Maysarah (2025)	Prinsip multimedia Mayer	Kombinasi gambar dan teks meningkatkan pemrosesan informasi siswa secara lebih efektif

Tabel 1 menunjukkan bahwa keempat sumber yang ditelaah secara konsisten mengidentifikasi media audio visual sebagai komponen yang berperan dalam penyampaian materi, dengan penekanan pada aspek penggabungan indera visual dan auditori sebagai mekanisme utama peningkatan pemahaman peserta didik.

Kontribusi Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar

Tabel 2. Sintesis Temuan Literatur tentang Media Audio Visual dan Motivasi Belajar

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Hanif et al. (2025)	Multimedia dan keterlibatan siswa	Penerapan multimedia meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman terhadap materi
2	Putri & Lestari (2025)	Prinsip voice, segmentation, personalization (Mayer)	Penerapan prinsip tersebut meningkatkan kualitas video pembelajaran serta motivasi dan keaktifan siswa
3	S., Syamsuria, & Sandi (2025)	Media audio visual dan motivasi belajar	Media audio visual secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang
4	Sofiana, Fajrie, & Hilyana (2023)	Media audio visual pada mata pelajaran IPA	Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar

Data pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh sumber yang ditelaah melaporkan hubungan positif antara penggunaan media audio visual dan peningkatan motivasi belajar, baik melalui peningkatan keterlibatan, keaktifan, maupun ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Sintesis Temuan Literatur tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Sudjana (2017)	Konsep hasil belajar	Hasil belajar mencerminkan perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik
2	Agbarakwe & Ossai-Chidi (2025)	Multimedia Learning Theory (Mayer)	Pembelajaran berbasis multimedia menghasilkan capaian belajar lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional
3	Idhar & Fitriatunnisa (2025)	Media video dan infografis pada Akidah Akhlak	Penggunaan media tersebut meningkatkan penguasaan konsep dan memperkuat internalisasi nilai moral
4	Wahyu, Hartono, & Suhari (2025)	Media audio visual dan motivasi pada IPA	Media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa

Tabel 3 menunjukkan kecenderungan yang seragam pada keempat sumber, yaitu media audio visual dilaporkan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada perubahan sikap dan keterampilan peserta didik, termasuk pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak secara spesifik.

Implikasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4. Sintesis Temuan Literatur tentang Implikasi Media Audio Visual pada Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Hulkin & Prastowo (2023)	Media audio visual dan akhlak sopan santun	Media audio visual berkontribusi menumbuhkan akhlak sopan santun siswa sekolah dasar melalui ilustrasi perilaku konkret
2	Nuryanto & Martya (2022)	Media audio visual pada Akidah Akhlak di madrasah	Media audio visual memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak
3	Wahyudin et al. (2025)	Bahan ajar PAI berbasis ICT	Media audio visual mendukung internalisasi nilai keislaman lebih efektif dibandingkan penjelasan verbal semata
4	Abbas, Nadila, Sari, & Mukramin (2023)	Media audio visual di madrasah Aliyah	Media audio visual meningkatkan semangat belajar siswa pada satuan pendidikan berbasis madrasah
5	Setiawan & Maysarah (2025)	Pendekatan visual dan pengalaman sehari-hari	Pendekatan visual yang dikaitkan pengalaman sehari-hari meningkatkan pemahaman konsep tauhid

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak secara khusus, temuan literatur secara konsisten mengarah pada dua capaian sekaligus: penguatan pemahaman konseptual keagamaan dan internalisasi nilai-nilai akhlak melalui ilustrasi perilaku yang dapat diamati dan ditiru peserta didik (*modeling*).

Secara keseluruhan, keempat tabel di atas menunjukkan pola temuan yang konsisten lintas tema: media audio visual dilaporkan berperan pada aspek penyampaian materi, motivasi belajar, capaian hasil belajar, serta pembentukan karakter, dengan frekuensi temuan positif yang mendominasi seluruh sumber yang ditelaah dalam penelitian ini.

Pembahasan

Peran Media Audio Visual sebagai Sarana Penyampaian Materi

Temuan pada bagian sebelumnya memperlihatkan kecenderungan yang beragam bahwa media audio visual berfungsi melampaui sekadar alat bantu penyampaian informasi. Sanjaya (2016) dan Arsyad (2017) menegaskan bahwa integrasi unsur visual dan auditori memungkinkan peserta didik mengolah informasi melalui lebih dari satu jalur indera secara bersamaan. Kondisi ini sejalan dengan asumsi dasar *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan Mayer, yakni bahwa otak manusia memproses informasi verbal dan visual melalui saluran kognitif yang terpisah namun saling melengkapi, sehingga kombinasi keduanya berpotensi mengurangi beban kognitif dan memperkuat retensi materi dibandingkan penyampaian melalui satu saluran saja (Mayer, 2021; Mayer, 2024).

Relevansi temuan Nomleni dan Manu (2018) yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep melalui kombinasi media visual dan alat peraga dapat dimaknai sebagai bukti empiris atas prinsip *dual-channel processing* tersebut. Pola serupa juga tampak pada hasil kajian Setiawan dan Maysarah (2025), yang mengaitkan prinsip multimedia Mayer dengan efektivitas pemrosesan informasi siswa. Dengan demikian, dapat diargumentasikan bahwa efektivitas media audio visual dalam konteks pembelajaran tidak berdiri sendiri sebagai fenomena praktis, melainkan memiliki landasan kognitif yang cukup kuat, yaitu kapasitas otak untuk mengintegrasikan representasi ganda secara simultan.

Media Audio Visual dan Penguatan Motivasi Belajar

Pola temuan pada aspek motivasi belajar menunjukkan konsistensi yang menarik untuk dicermati. Hanif dkk. (2025) dan Putri serta Lestari (2025) sama-sama melaporkan peningkatan keterlibatan siswa melalui penerapan prinsip multimedia tertentu, seperti *voice*, *segmentation*, dan *personalization*. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa motivasi belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh menariknya tampilan media, melainkan oleh sejauh mana media tersebut dirancang selaras dengan prinsip kognitif pembelajar. Prinsip *segmentation*, misalnya, memungkinkan siswa memproses informasi secara bertahap tanpa mengalami kelebihan muatan kognitif, yang pada gilirannya menjaga tingkat perhatian dan keterlibatan selama proses belajar berlangsung.

Temuan S., Syamsuria, dan Sandi (2025) serta Sofiana, Fajrie, dan Hilyana (2023) yang melaporkan pengaruh positif pada jenjang pendidikan berbeda turut mengindikasikan bahwa hubungan antara media audio visual dan motivasi belajar bersifat relatif konsisten lintas konteks, tidak terbatas pada satu mata pelajaran atau tingkat pendidikan tertentu. Apabila dikaitkan dengan Teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale, pola ini dapat dijelaskan melalui posisi pengalaman audio visual yang berada pada tingkat representasi lebih konkret dibandingkan pengalaman verbal semata, sehingga lebih mudah membangkitkan keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik secara bersamaan.

Kontribusi terhadap Hasil Belajar: Melampaui Aspek Kognitif

Interpretasi terhadap temuan Sudjana (2017) dan Agbarakwe serta Ossai-Chidi (2025) menunjukkan bahwa konsep hasil belajar dalam konteks penelitian ini perlu dipahami secara multidimensi, mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara serentak, bukan semata-mata capaian akademik yang terukur secara kuantitatif. Pemahaman ini penting mengingat karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak yang secara inheren menuntut perubahan perilaku, bukan hanya penguasaan informasi faktual.

Temuan Idhar dan Fitriatunnisa (2025) mengenai penguatan internalisasi nilai moral melalui media video dan infografis memberikan indikasi bahwa hasil belajar pada ranah afektif justru dapat lebih optimal dicapai melalui media audio visual dibandingkan metode ceramah konvensional. Hal ini dapat dijelaskan melalui mekanisme pembelajaran observasional (*observational learning*), di mana peserta didik memperoleh model perilaku konkret yang dapat diamati, dimaknai, dan direplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, capaian hasil belajar pada mata pelajaran berbasis nilai seperti Akidah Akhlak semestinya tidak diukur secara tunggal melalui instrumen tes kognitif, melainkan turut mempertimbangkan indikator perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

Implikasi bagi Pembelajaran Akidah Akhlak: Integrasi Kognitif dan Afektif

Sintesis temuan Hulkina dan Prastowo (2023), Nuryanto dan Martya (2022), Wahyudin dkk. (2025), serta Abbas dkk. (2023) memperlihatkan pola yang saling menguatkan, yaitu media audio visual pada konteks pendidikan agama Islam secara konsisten berkontribusi pada dua dimensi sekaligus: penguatan pemahaman konseptual keagamaan dan internalisasi nilai moral melalui keteladanan perilaku yang divisualisasikan. Pola ini memperkuat argumen bahwa pada mata pelajaran yang bersifat afektif-normatif seperti Akidah Akhlak, media audio visual tidak dapat diposisikan hanya sebagai pelengkap metode ceramah, melainkan sebagai strategi utama yang mendukung proses pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Temuan Setiawan dan Maysarah (2025) mengenai penguatan pemahaman konsep tauhid melalui pendekatan visual yang dikaitkan pengalaman sehari-hari semakin menegaskan bahwa kontekstualisasi materi keagamaan melalui media audio visual berpotensi menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak keagamaan dan pengalaman konkret peserta didik. Implikasi praktisnya, guru Akidah Akhlak perlu mempertimbangkan pemilihan dan perancangan media audio visual yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga secara substantif merepresentasikan nilai-nilai akhlak yang hendak ditanamkan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara kognitif bermakna sekaligus afektif menyentuh.

Sintesis dan Keterbatasan Kajian

Secara keseluruhan, pembahasan di atas menunjukkan bahwa efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dijelaskan melalui konvergensi tiga kerangka teoretis, yaitu prinsip pemrosesan ganda dalam *Multimedia Learning* Mayer, tingkat konkretitas pengalaman belajar dalam Kerucut Pengalaman Edgar Dale, serta mekanisme pembelajaran observasional untuk pembentukan sikap dan perilaku. Ketiga kerangka tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan mengapa media audio visual berpotensi memberikan dampak yang lebih holistik dibandingkan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran yang menuntut keseimbangan aspek kognitif dan afektif.

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa kajian ini bersifat sintesis literatur dan belum menyertakan data empiris primer dari lapangan, sehingga generalisasi terhadap konteks

pembelajaran tertentu perlu dilakukan secara hati-hati. Variasi karakteristik siswa, ketersediaan sarana teknologi, serta kompetensi guru dalam merancang media audio visual berpotensi memengaruhi tingkat efektivitas yang dilaporkan pada masing-masing penelitian yang ditelaah, sehingga penelitian empiris lanjutan pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak secara spesifik masih diperlukan untuk memvalidasi pola yang teridentifikasi dalam kajian ini.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki peran strategis dalam pembelajaran Akidah Akhlak, tidak hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung penguatan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta pembentukan sikap dan perilaku peserta didik secara bersamaan. Efektivitas tersebut dapat dijelaskan melalui konvergensi kerangka teoretis pemrosesan ganda dalam *Multimedia Learning* Mayer, tingkat konkretitas pengalaman belajar dalam Kerucut Pengalaman Edgar Dale, serta mekanisme pembelajaran observasional yang memungkinkan peserta didik meneladani perilaku positif yang divisualisasikan melalui media.

Pada konteks mata pelajaran Akidah Akhlak yang bersifat afektif-normatif, media audio visual terbukti berperan ganda: memperkuat penguasaan konsep keagamaan sekaligus mendorong internalisasi nilai-nilai moral melalui ilustrasi perilaku konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kondisi ini menegaskan bahwa media audio visual tidak semestinya diposisikan sebagai pelengkap metode ceramah, melainkan sebagai strategi pembelajaran utama yang berorientasi pada pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan perlunya guru Akidah Akhlak mempertimbangkan perancangan media audio visual yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga substantif dalam merepresentasikan nilai-nilai akhlak yang hendak ditanamkan. Mengingat kajian ini bersifat sintesis literatur tanpa data empiris primer, penelitian lanjutan yang bersifat eksperimental atau berbasis lapangan pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak secara spesifik masih diperlukan untuk memvalidasi pola yang teridentifikasi, sekaligus mengukur sejauh mana faktor karakteristik siswa, ketersediaan sarana teknologi, dan kompetensi guru memengaruhi efektivitas penerapan media tersebut di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Nadila, R., Sari, M., & Mukramin, S. (2023). Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.469>
- Agbarakwe, H. A., & Ossai-Chidi, A. G. (2025). Effect of Mayer's modality principle of multimedia design on secondary school students' performance in biology in Rivers State. *Faculty of Natural and Applied Sciences Journal of Mathematics and Science Education*, 6(2), 49–56. <https://www.fnasjournals.com/index.php/FNAS-JMSE/article/view/688>
- Andriani, Yusna, Ramadona, Y., Estiningtias, E. P., & Satriani, A. (2023). Interaksi guru dan siswa: Analisis mendalam terhadap kurangnya motivasi belajar di kelas akibat metode pengajaran tradisional. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 487–493. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i3.496>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Damanik, M. Z., & Ningrum, D. A. A. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 509–520. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/445>
- Hanif, M., Qudsiyyah, M. A., & Hanifah, N. D. S. (2025). Multimedia learning and student engagement in education. *Unspecified Journal*.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65. <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/view/369>
- Hulkin, M., & Prastowo, A. (2023). Media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan akhlak sopan santun siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1553–1562. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>
- Idhar, & Fitriatunnisa. (2025). Pengaruh media berbasis video dan infografis terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1). 8-16. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/6125249>
- Maharani, D., Wahyuni, R., et al. (2024). Systematic literature review: Upaya meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media audio-visual. *Jurnal Strategi Pembelajaran*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/jsp.v1i2.160>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36(1). <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Nuryanto, M., & Martya, E. R. (2022). Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v5i1.93>
- Octaviani, A., et al. (2025). Pengembangan media miniatur pada mata pelajaran Fiqih. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 733. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4966>
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Putra, L. D., Fitriyani, D. A., Fatimah, S., & Berlianti, D. S. S. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi media digital dalam pembelajaran siswa secara kontekstual dan audio visual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2672–2678. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5921>
- Putri, A. A. L., & Lestari, A. (2025). Analisis kualitas video pembelajaran berdasarkan teori multimedia Mayer. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/143>
- Rofiq, A. A., & Khosiah, N. (2024). Implementasi media card sorting untuk membentuk sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran IPA di MI. *Satya Widya*, 40(2), 155–164. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2024.v40.i2.p155-164>
- S, M. I., Syamsuria, S., & Sandi, S. (2025). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 3720–3728. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44164>

- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Setiawan, A., & Maysarah, S. (2025). Media pembelajaran dan internalisasi nilai dalam pendidikan agama. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027–3034. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyu, D. E., Hartono, & Suhari. (2025). Pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. *Attadrib: Jurnal Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.961>
- Wahyudin, W., Agista, W., Garini, S. W. A., et al. (2025). Pengembangan bahan ajar PAI audio visual berbasis ICT. *Action Research Journal Indonesia*, 7(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.552>